

DEKLARASI PENCABUTAN STATUS PHEIC MPOX

6 SEPTEMBER 2025 Pukul 15.00 WIB

Deklarasi Pencabutan Status PHEIC Mpox

Informasi Kejadian

Status Laporan

Terkonfirmasi

Sumber Informasi

[WHO, Official Facebook of Director General of WHO, Africa CDC](#)

Deskripsi Kejadian

- Pada 5 September 2025, berdasarkan pertimbangan *Mpox Emergency Committee*, Direktur Jenderal WHO (Tedros A. Ghebreyesus) menyatakan bahwa Mpox tidak lagi ditetapkan sebagai *Public Health Emergency of International Concern* (PHEIC)
- Dasar pertimbangan:
 - Terjadinya penurunan kasus yang berkelanjutan pada beberapa negara Afrika seperti RD Kongo, Sierra Leone, Burundi, dan Uganda
 - Terjadinya penurunan CFR di RD Kongo
 - Sudah adanya pemahaman terkait moda transmisi dan faktor risiko keparahan kasus
 - Sudah terbentuknya kapasitas respons berkelanjutan pada negara-negara pelapor kasus Mpox
- Meskipun sudah dicabut, tidak berarti menghilangkan potensi ancaman. Mpox masih ditetapkan sebagai kedaruratan benua (*continental emergency*) di Afrika untuk menjamin kapasitas respons berkelanjutan serta mengingat masih dilaporkannya kasus mpox pada negara-negara baru di benua Afrika
- Informasi dan rekomendasi kewaspadaan lebih lanjut masih menunggu rilis resmi dari WHO

Himbauan bagi Masyarakat di Indonesia

Meskipun sudah dicabut status PHEIC, masyarakat Indonesia diharapkan tetap menerapkan anjuran berikut:

1. Praktikkan seks yang aman, yaitu menghindari berhubungan seks dengan banyak pasangan dan berganti-ganti.
2. Tetap melaksanakan protokol kesehatan, seperti cuci tangan pakai sabun atau menggunakan *hand sanitizer*, memakai masker apabila mengalami gejala, termasuk kelompok rentan (memiliki komorbid/lansia), dan menerapkan etika batuk dan bersin
3. Apabila melakukan perjalanan ke negara terjangkit mpox, disarankan untuk melaksanakan protokol kesehatan sesuai angka (2) serta mengikuti himbauan protokol kesehatan dari otoritas kesehatan negara terkait.
4. Jika mengalami gejala mpox seperti muncul ruam bernanah, atau keropeng di kulit (pasca kepulungan (hingga 21 hari) dari negara terjangkit mpox maupun bagi populasi kunci), maka segera periksakan diri ke Puskesmas, klinik, atau rumah sakit dan jangan melakukan kegiatan di luar rumah dan hindari kerumunan

5 September 2025

